

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah komponen dari penelitian yang memberikan gambaran tentang alur penelitian, yang menjelaskan pemikiran peneliti ketika melakukan penelitian, yang juga dikenal sebagai paradigma penelitian. Desain Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif (Statistik) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan. Jenis penelitian ini menggunakan survei analitik, melalui pendekatan cross sectional yaitu mencoba menggali bagaimana dan mengapa fakta itu terjadi. Untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan gangguan siklus menstruasi di PMB Fauziah Hatta Palembang Tahun 2022

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di PMB Fauziah Hatta Palembang yang di laksanakan pada Januari Tahun 2022

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok hal atau subjek yang memiliki sifat dan sifat tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti, kemudian diambil kesimpulannya. (Sugiyono dan Ali, 2014). Populasi pada penelitian ini yaitu akseptor kontrasepsi suntik aktif di PMB Fauziah Hatta Palembang Tahun 2022 priode bulan Januari berjumlah 233 akseptor yaitu 1 bulan berjumlah 145 akseptor dan 3 bulan berjumlah 88 akseptor.

2. Sampel

Sampel merupakan populasi tercapai yang dapat dijadikan subjek penelitian. (Nursalam, 2016). Tehnik pengambilan sampel penelitian ini adalah suatu metode yang di lakukan menggunakan *purposive sampling* yaitu kriteria tertentu. Sampel penelitian diambil secara *purposive*

sampling dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pengguna Kontrasepsi suntik aktif, minimal kunjungan 4x untuk kontrasepsi suntik 1 bulan dan minimal 3x kunjungan untuk kontrasepsi 3 bulan.
- 2) Wanita usia 20-45 tahun
- 3) Wanita yang tidak mengalami gangguan siklus menstruasi sebelum menggunakan kontrasepsi suntik.
- 4) Akseptor kontrasepsi yang mau menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Akseptor sedang dalam keadaan mengalami gangguan siklus menstruasi.
- 2) Tidak ada di tempat saat penelitian

Populasi pada penelitian ini menggunakan kontrasepsi suntik aktif berjumlah 233 responden, kemudian yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan metode *purposive sampling* berjumlah 153 Responden, yang menggunakan kontrasepsi suntik aktif di PMB Fauziah Hatta Palembang Tahun 2022.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah Batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel atau faktor yang mempengaruhi variabel pengetahuan.

Tabel .3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|--------------------|---|-----------|--|------------|
| Kontrasepsi suntik | Kontrasepsi Suntikan hormonal digunakan untuk mencegah kehamilan. | Kartu KB | 1. Suntik 1 bulan 2. Suntik 3 bulan | Nominal |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----------------------------|--|------------------|--|-------------------|
| Gangguan siklus menstruasi | Suatu Kondisi dimana terjadi ketidak normalan pola siklus menstruasi | Wawancara | 1. Mengalami gangguan menstruasi 2. Tidak mengalami gangguan menstruasi | Nominal |

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data Primer merupakan informasi yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber data oleh peneliti. Data pada penelitian ini yang dikumpulkan menggunakan wawancara meliputi data variabel gangguan siklus menstruasi yang menggunakan kontrasepsi suntik di PMB Fauziah Hatta Palembang 2022.

- b. Data sekunder adalah informasi yang didapat dari data yang sudah ada dikumpulkan sebelumnya. Pada penelitian ini data yang di dapatkan dari data buku register kunjungan KB, meliputi jumlah semua akseptor kontrasepsi suntik di PMB Fauziah Hatta Palembang tahun 2022.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara. Wawancara adalah suatu pendekatan pengumpulan data dimana peneliti memperoleh informasi secara lisan dari responden. Peneliti melakukan wawancara dengan responden untuk mengetahui karakteristik dan ketersediaan mereka sebagai responden untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin. Dimana wawancara ini dilakukan sesuai dengan kriteria wawancara yang ditetapkan peneliti.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman wawancara Penelitian Hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan gangguan siklus menstruasi di PMB Fauziah Hatta Palembang Tahun 2022

| No | Variabel Penelitian | Indikator | No Butir Pertanyaan |
|----|---------------------------|---|---------------------------------------|
| 1. | Identitas Informan | 1. Nama 2. Umur 3. Jumlah anak 4. Pendidikan | a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 |
| 2. | Penguna Kontrasepsi | Suntik 1 bulan atau suntik 3 bulan | a. 5 |
| 3. | Gangguan Siklus Mentruasi | 1. Menstruasi normal setelah menggunakan Kontrasepsi Suntik? 2. Mengalami gangguan siklus mentruasi setelah pemakaian kontrasepsi suntik ? 3. Tidak mentruasi sepanjang 3 bulan berturut- turut ? 4. Mengalami Menstruasi makin jarang dari biasanya, keadaan dimana menstruasi lebih panjang dari 35-90 hari ? 5. Mengalami menstruasi/haid 1 bulan 2x mentruasi ? Siklus pedek 1 bulan | a. 6 b. 7 c. 8 d. 9 e. 10 |

3. Teknik Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas atau kesahihan adalah Sejauh mana suatu alat dapat mengukur apa yang hendak dinilai (ukuran yang valid jika mengukur fenomena secara efektif) (Siregar S, 2013). Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur (Sugiyono, 2013). Validitas berasal dari kata validitas, yang mengacu pada sejauh mana keakuratan suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar S, 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat ditentukan bahwa validitas merupakan salah satu kriteria untuk menentukan layak

atau tidaknya suatu instrumen penelitian digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen perlu tepat guna untuk mengukur apa yang perlu diukur. Untuk menetapkan tingkat validitas, tes soal dan angket diuji dalam penelitian ini. Validitas isi (Content Validity), validitas konstruk (Construct Validity), dan validitas kriteria (Criterion Related Validity) merupakan tiga jenis uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini (Farida, 2017).

1) Validitas Isi (Content Validity)

Validitas suatu instrumen penilaian ditinjau dari substansi materi yang dicakup oleh instrumen penilaian tersebut dikenal dengan validitas isi. Dalam studi tersebut, validitas isi digunakan untuk menilai hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik dan kelainan siklus menstruasi. Validitas isi ini ditentukan dengan meminta pertimbangan ahli yang sesuai dengan topik penelitian, bukan analisis perhitungan statistik. (Farida, 2017).

2) Validitas Konstruk (Construct Validity)

Dalam ukuran psikologis, validitas konstruk adalah ukuran seberapa baik hasil mencerminkan konstruk tertentu (Farida Ida, 2017). Aplikasi IBM SPSS for Windows versi 2.0 digunakan peneliti untuk menghitung validitas. Setelah dilakukan perhitungan, hasil r hitung dibandingkan dengan rtabel yaitu 0,361 dengan signifikansi 5% dan diperoleh dari $n = 30$ siswa. Jika nilai r hitung > rtabel, maka item pertanyaan dikatakan sah (Wiranata V, dkk, 2012).

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti mengirim surat ijin permohonan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian surat tersebut di berikan kepada BPM Fauziah Hatta Palembang.

- b. Peneliti mendatangi PMB Fauziah Hatta Palembang untuk mengecek data akseptor kontrasepsi suntik setelah mendapat surat izin dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- c. Peneliti menjelaskan kepada PMB Fauziah Hatta Palembang tujuan penelitian, dengan menyatakan bahwa data primer dikumpulkan dengan menggunakan metodologi wawancara.
- d. Setelah mendapat persetujuan dari PMB Fauziah Hatta Palembang, kemudian peneliti meminta data berupa daftar kunjungan ulang/buku Register pasien kontrasepsi suntik untuk ditanyakan, dan peneliti mencari sampel yang memenuhi kriteria. Peneliti memilih sampel sebanyak 153 responden setelah mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria.
- e. Peneliti mengumpulkan data primer di peroleh dari wawancara kepada di responden. Penyebaran wawancara dilakukan selama 4 hari untuk pengumpulan data. Penyebarannya dan pengumpulannya dilakukan secara pasien yang datang ke klinik. Hari pertama mendapatkan 25 responden, hari kedua mendapatkan 22 responden, hari ketiga mendapatkan 49 responden dan hari keempat mendapatkan 57 responden. Jadi penelitian ini yang bersedia menjadi responden berjumlah 153 responden.
- f. Sampel yang dipilih diwawancari berupa pertanyaan seputar pengguna kontrasepsi yang mengalami gngguan siklus mentruasi dan tidak mengalami gangguan siklus mentruasi.
- g. Setelah semua sampel diwawancara, peneliti menyimpulkan hasil dari jawaban responden untuk dilanjutkan dengan pengolahan data.

F. Pengolahan Data

Pada Pengolahan data dalam penelitian ini yang telah terkumpulkan kemudian di olah melalui tahap tahapan berikut :

1. Collecting

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi..

2. Checking

Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa jawaban responden pada lembar observasi bersifat komprehensif, dengan tujuan untuk memastikan bahwa data diolah dengan tepat, sehingga menghasilkan hasil yang akurat dan dapat diandalkan.

3. Coding

Dengan menggunakan kode, mengklasifikasikan jawaban atau data yang diperoleh menurut jenisnya dengan cara yang lebih sederhana.

Dalam penelitian ini menggunakan kode untuk mempermudah proses pengolahan data.

a. Kontrasepsi Suntik

1) Suntik 1 bulan code 1

2) suntik 3 bulan code 2

b. Gangguan Siklus Menstruasi

1) Mengalami code 1

2) Tidak Mengalami code 2

4. Editing

Pemeriksaan untuk melihat kembali pada lembar wawancara yang telah terisi dengan benar dan dapat diproses lebih lanjut.

5. Entry data

Data yang sudah diselesaikan di coding dan di edit selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi.

6. Cleaning data

Ini adalah tugas yang melibatkan pengecekan ulang data untuk melihat apakah ada kesalahan (Notoatmodjo, 2017)

7. Data Processing

Semua data yang di olah akan di masukkan ke dalam aplikasi komputer sesuai dengan kebutuhan peneliti.

G. Analisis Data

Pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi, tabulasi, perhitungan statistik, dan analisis data univariat dan bivariat secara otomatis. (Notoatmodjo, 2017).

1. Analisis Univariat

Untuk mengetahui frekuensi dan persentase masing-masing variabel independen (Pengguna Kontrasepsi Suntik) sebagai variabel dependen (Gangguan Siklus Menstruasi) dalam format tabel. (Notoadmodjo,2017). Deskripsi mean (mean), presentasi (persen) median, standar deviasi, dan aspek lain dari analisis univariat ini disertakan. Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan hasil karakteristik setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2012).

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat yaitu jenis analisis data yang menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menggunakan uji chi-square (χ^2) dengan ambang batas signifikansi (0,05).

- a) Jika $p\text{-value} \leq \text{nilai } \alpha$ adalah (0,05). Maka ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Maka Ada Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik dengan kejadian gangguan siklus menstruasi di PMB Fauziah Hatta Palembang Tahun 2022.
- b) Jika $p\text{-value} > \text{nilai } \alpha$ (0,05). Maka tidak ada hubungan bermakna (Signifikan) antara variabel independen dengan variabel dependen. Maka Tidak Ada Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik dengan kejadian gangguan siklus menstruasi di PMB Fauziah Hatta Palembang Tahun 2022.

Syarat-syarat untuk melakukan uji Chi-Square sebagai berikut:

- 1) Sampel yang di gunakan sebesar ($n > 30$)
- 2) Semua nilai harapan (expected count) > 5 Boleh nilai harapan (expected count) < 5 asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya.
Artinya:
 - (a) Jika tabel 2x2 menggunakan pearson Chi- Square.
 - (b) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 menggunakan ContinuityCorrection.

- (c) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya <5 menggunakan Fisher Exact.
- (d) Jika tabel lebih dari 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell pun dari frekuensi harapan yang bernilai kurang dari 5.
- 3) Jika P- Value $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan kejadian gangguan siklus menstruasi di PMB Fauziah Hatta Palembang Tahun 2022.
- 4) Jika P-Value $\leq \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan kejadian gangguan siklus menstruasi di PMB Fauziah Hatta Palembang Tahun 2022.